

# DAILY MARKET RECAP

05 JUNI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan pelemahan pada penutupan kemarin sore meski sempat menguat ke level 5000. Nilai tukar rupiah terlihat stabil pada perdagangan kemarin.  
 Bursa Saham Asia terlihat berakir menguat didorong optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi global.  
 Bursa Saham AS berakhir variatif dikarenakan rilis data ketenagakerjaan yang mengecewakan.

Kurs USD/IDR | 14135 | Kurs EUR/USD | 1,1330 |  
 IHSG per 04 JUN 2020 | 4.916,70 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,30

\*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	03-Jun	04-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,93	7,04	1,56
Indonesia USD 10yr	2,47	2,44	(1,34)
US Treasury 10yr	0,75	0,82	10,32

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,0886
1 Mth	4,8008	0,1736
3 Mth	4,8958	0,3266
6 Mth	5,1089	0,4765
1 Yr	5,3077	0,6225

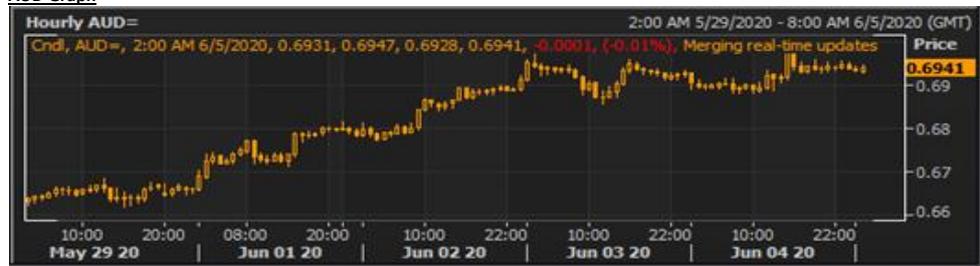
Bursa Saham Dunia			
	03-Jun	04-Jun	%Change
IHSG	4.941,01	4.916,70	(0,49)
LQ 45	770,66	764,61	(0,79)
S&P 500 (US)	3.122,87	3.112,35	(0,34)
Dow Jones (US)	26.269,89	26.281,82	0,05
Hang Seng (HK)	24.325,62	24.366,30	0,17
Shanghai Comp (CN)	2.923,37	2.919,25	(0,14)
Nikkei 225 (JP)	22.613,76	22.695,74	0,36
DAX (DE)	12.487,36	12.430,56	(0,45)
FTSE 100 (UK)	6.382,41	6.341,44	(0,64)

**FX**

Sebagian besar mata uang Asia kehabisan daya untuk melanjutkan penguatannya pada hari Kamis kemarin. Investor banyak melakukan *profit taking*. *Spot* dibuka pada level 14.100-14.110. *Spot* naik lebih tinggi menjadi 14.200 dipicu oleh jumlah *fixing* DNDY yang cukup besar. Setelah itu, *spot* bergerak lebih rendah ke level 14.150-14.170 dan stabil di level tersebut sampai waktu Eropa. Dekat penutupan pasar, *spot* mencapai level 14.190 karena pembelian oleh nama-nama asing. USDIDR di 14.150 menjadi level yang kuat karena menjadi target beli perusahaan untuk pembayaran dividen. *Spot* ditutup 14.180-14.190. Hari ini *spot* dibuka di 14.040 – 14.135.

AS merilis data mingguan *Initial Jobless Claim*. Angka yang dirilis mengalami penurunan dari minggu sebelumnya di angka 1,877K. Meski demikian, angka ini tidak memberikan *support* untuk penguatan USD. Sementara itu, ECB hari Kamis kemarin menambah stimulus *Pandemic Emergency Purchase Program* (PEPP) senilai €600 miliar sehingga saat ini totalnya mencapai €1.35 triliun. ECB membawa program pembelian obligasi mencapai €1.3 triliun ini dalam usaha untuk membantu negara-negara anggota untuk membangun kembali ekonominya setelah dihantam pandemi virus corona. Di Inggris, BOE mengirimkan pesan kepada bank-bank komersial untuk bersiap dengan hasil Brexit tanpa kesepakatan karena negosiasi antara Inggris dan Uni Eropa menemui jalan buntu. Harapan akan terjadinya konsesi mutualistis mengenai perikanan nampaknya sulit untuk dicapai. Hal ini menahan penguatan GBP.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Volume pembelian INDOGB relatif rendah meski imbal hasil naik 7-22bps pasca posisi *long* pasar setelah lelang dan aksi *taking profit* setelah *rally* sebanyak 120bps sejak 3 minggu lalu dari 8,1% menjadi 6,9% tanpa koreksi signifikan. Perbandingan antara pembeli dan penjual cukup besar yaitu 1 banding 5. Harga melemah pada sesi ke-2 setelah ekuitas jatuh dari zona hijau. Tidak banyak pergerakan kecuali *flow* dari ritel. Secara keseluruhan, imbal hasil naik 7-22bps.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis, 04 Juni 2020, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0,492% dan berakhir pada level 4.916,70. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,93%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Meski IHSG berlaju di zona merah, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp. 980,67 Miliar. Tiga (3) dari sembilan sektor yang diperdagangkan berhasil mempertahankan relinya, dipimpin dengan sektor properti yang meningkat sebesar +1,25%, sektor pertanian naik sebanyak +0,60% dan sektor infrastruktur menguat sebesar +0,60%. Sisa enam (6) sektor berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -1,50%, sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar -1,01% dan industri dasar & kimia melemah -0,80%.

Bursa Saham Asia terlihat berakir pada zona hijau didorong dengan optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi global dari pandemi virus corona serta ekspektasi beberapa pemerintahan untuk mengeluarkan stimulus.

Bursa Saham Wall Street berakhir variatif pada penutupan kemarin sore, dikarenakan rilisnya data ketenagakerjaan yang masih kurang baik dan aksi jual di industri teknologi.

Cross Currencies			
	4-Jun-20	5-Jun-20	% Change
USD/IDR	14180	14135	(0,32)
EUR/IDR	15910	16014	0,66
JPY/IDR	130,18	129,57	(0,47)
GBP/IDR	17780	17794	0,08
CHF/IDR	14742	14787	0,31
AUD/IDR	9783	9820	0,38
NZD/IDR	9099	9152	0,58
CAD/IDR	10494	10468	(0,24)
HKD/IDR	1830	1824	(0,31)
SGD/IDR	10128	10122	(0,06)

Major Currencies			
	4-Jun-20	5-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1220	1,1330	0,98
USD/JPY	108,93	109,10	0,16
GBP/USD	1,2539	1,2589	0,40
USD/CHF	0,9619	0,9559	(0,62)
AUD/USD	0,6899	0,6948	0,71
NZD/USD	0,6417	0,6475	0,90
USD/CAD	1,3513	1,3503	(0,08)
USD/HKD	7,7505	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,4001	1,3965	(0,25)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."